
PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN ETIKA BERKOMUNIKASI & MATERI DASAR BAHASA INGGRIS

**Anak Agung Ayu Dian Andriyani¹⁾, I Made Yogi Marantika²⁾, Ni Made Indah
Mentari³⁾, Dewa Gede Agung Gana Kumara⁴⁾, Ni Luh Soniartini⁵⁾**

^{1,2,3,4,5)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: agungdianjepang@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan agenda yang dilakukan setiap semester oleh dosen dengan berkolaborasi bersama mahasiswa. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan etika berkomunikasi dan pemahaman materi dasar berbahasa Inggris. Pada masa pandemi lalu banyak sektor pendidikan memanfaatkan media secara daring untuk memberikan materi ajar. Banyak kendala yang dihadapi karena sektor ini sangat penting dalam menunjang keberhasilan anak bangsa untuk ikut berperan serta sebagai penerus negara. Pada masa era serba digital seperti sekarang ini, apa pun dapat dilakukan secara daring. Berbagai aplikasi pendidikan sangat mudah digunakan. Namun masih banyak para siswa dan orang tua belum maksimal mampu untuk memanfaatkan media. Sehingga hal ini menjadi kendala. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan solusi terhadap permasalahan ini. Sehingga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memanfaatkan media sosial untuk pembelajaran etika dan materi dasar bahasa Inggris.

Kata Kunci: Media Sosial, Bahasa Inggris.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang secara rutin dilakukan oleh dosen yang berkolaborasi bersama mahasiswa. Tidak saja pengajaran namun dua darma yang harus dilaksanakan diantaranya adalah penelitian dan pengabdian (Fauziah & Retnoningsih, 2020). Sebagai bentuk dari kinerja, berbagai kegiatan pengabdian dilakukan untuk memberikan solusi kepada masyarakat. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mitra yang sangat beragam tergantung dari permasalahan yang tengah dihadapi, di antaranya pelatihan tata bahasa Jepang diperuntukkan bagi pemandu wisata khusus (Andriyani; Rahayu; Hartati & Santika, 2021); pelatihan bagi siswa SMK dalam memahami bahasa layanan ranah pariwisata (Dian; Timika & Lady, 2022). Selain itu kegiatan juga dilaksanakan di di Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan melalui kegiatan pelatihan Bahasa Inggris (Greetings dan Partings) (Andriyani; Febriyanti; Achman & Srijayanti, 2022). Pentingnya para guru sekolah dasar untuk memahami Digital Assessment berbasis Kahoot dan Quizizz maka kegiatan pengabdian juga dilaksanakan untuk menunjang pembelajaran masa kini yang sangat didukung oleh digitalisasi (Aswir; Gunadi; Wathoni; Zaitun; Mujtaba & Mulyadi, 2020).

Pendidikan merupakan faktor penentu dalam kemajuan sebuah bangsa. Oleh karena itu pendidikan telah diatur oleh sistem pendidikan nasional (UUR, 2003). Pada era digitalisasi ini pendidikan telah mengikuti perkembangan jaman salah satunya dengan memanfaatkan teknologi internet guna menunjang pendidikan (Sucahyono, 2016). Pendidikan merupakan cara terbaik untuk membimbing perkembangan sumber daya manusia di Indonesia. Namun, fenomena yang terjadi di masyarakat masih banyak siswa dan orang tua belum maksimal memanfaatkan media sosial untuk menjadi media pembelajaran etika dan bahasa Inggris tingkat dasar. Salah satunya terjadi di perumahan Banjar Bet Ngandang Desa Sanur Kauh yang rata-rata bersekolah di SD N 4 Sanur, terletak di Banjar Betngandang Desa Sanur Kauh. Target siswa yang mitra adalah siswa sekolah dasar kelas 1,2,5 dan orang tua atau wali murid. Selama pandemi, murid yang bersekolah di SD N 4 Sanur melakukan kegiatan belajar mengajar dengan sistem pembelajaran melalui *Daring* dan *Luring*. Pihak sekolah membagi kehadiran dengan mengatur jadwal untuk datang ke sekolah mengumpulkan tugas yang diberikan. Namun dengan adanya sistem seperti ini siswa - siswi lebih banyak mengeluh karena mereka mengalami kendala dalam memahami materi tata cara berkomunikasi sesuai etika serta pemahaman khususnya pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan mereka tidak tahu sama sekali topik materi yang diberikan misalnya, arti kata-kata dan penyusunan pola kalimat. Hal ini berdampak terhadap kualitas dan kemampuan berbahasa Inggris para siswa yang sampai terjadi saat ini. Kondisi yang dialami akibat masa pandemic masih dirasakan oleh siswa-siswa SD tersebut. Mereka belum bisa memahami secara maksimal materi materi yang terdapat pada media sosial seperti youtube, Instagram maupun media lainnya. Kondisi ini memberikan inspirasi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan membantu mengoptimalkan potensi dan pemahaman siswa – siswi di sekolah dasar agar memahami media sosial dengan manfaat yang sesuai kebutuhan. Adapun metode yang digunakan saat pengabdian adalah menggunakan metode belajar tanya jawab dan membantu orang tua dengan pelatihan pengenalan materi memalui media sosial.

PERUMUSAN MASALAH

Adapun beberapa masalah yang telah terangkum setelah melaksanakan kegiatan observasi lapangan diantaranya sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman dari para orang tua tentang tata cara memilih media sosial yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Inggris tingkat dasar serta etika yang digunakan saat berkomunikasi.
2. Kurangnya waktu untuk mendampingi anak mereka dalam belajar karena para orang tua masih harus bekerja.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan beberapa permasalahan yang diperoleh selama masa observasi, maka adapun beberapa solusi diberikan untuk membantu dalam menyelesaikan masalah yang diuraikan sebelumnya, sebagai berikut :

1. Program mengajar materi dasar : Mengenalkan jenis dan manfaat media sosial serta tata cara yang benar memilih materi yang tepat sesuai kebutuhan pembelajaran. Untuk membantu para siswa – siswi dalam memahami etika dan materi dasar Bahasa Inggris, team mengajak para siswa – siswi untuk belajar bersama terkait materi yang sudah disiapkan dan pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi dengan tujuan agar para siswa – siswi bisa memahami dengan benar materi yang telah diajarkan diantaranya, materi tentang tentang angka, buah-buahan, memperkenalkan diri, berhitung dan lain-lain.
2. Program sosialisasi dan pelatihan media sosial : Untuk membantu orang tua dalam sosialisasi dan pelatihan media sosial, serta memberi penjelasan dan informasi tata cara penggunaannya dan langsung mengajak para orang tua untuk mengoperasikannya. Pelatihan ini dapat menjadi bekal bagi orang tua jika sewaktu waktu para guru ingin memilih materi yang sesuai sehingga tidak lagi ada kendala yang dialami. Membantu para siswa – siswi agar lebih fokus dan antusias dalam belajar Bahasa Inggris karena mereka selama ini merasa tertekan karena harus belajar dirumah dan sama sekali tidak mengerti materi dan tugas yang diberikan dan ditambah orang tua pun banyak yang memang juga tidak memahami isi materi pelajaran saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan

a. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 45 hari di Banjar Betngandang Desa Sanur Kauh.

Metode yang digunakan adalah metode observasi, pendekatan dan partisipasi masyarakat sasaran secara tatap muka dengan teknik wawancara.

Adapun uraian metode pelaksanaan, sebagai berikut :

1. Menanyakan terlebih dahulu kendala dan kesulitan yang dialami para orang tua dan murid dalam proses belajar mengajar kemudian dilanjutkan dengan mencatat untuk mencari solusi.
2. Memberikan informasi dan gambaran kepada para orang tua tentang pelatihan dan sosialisasi penggunaan media sosial dengan tujuan agar mempermudah komunikasi dengan para guru. Dalam hal ini team datang secara langsung untuk menjelaskan hal – hal tersebut, agar mitra mengetahui hal-hal apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan berlangsung.

3. Memberikan materi etika berkomunikasi dan materi dasar Bahasa Inggris kepada murid.
- b. Tempat Pelaksanaan

Berlokasi Di daerah Perumahan Banjar Betngandang Desa Sanur Kauh.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan uraian ketercapaian atau hasil yang diperoleh dari program kerja yang telah dibuat:

1. Melalui program kerja, pertemuan pertama yaitu pemberian materi etika berkomunikasi dan materi Bahasa Inggris para murid. Disini Mahasiswa mengerti betapa kesulitannya murid-murid saat mengerjakan tugas yang diberikan apalagi terkadang tanpa penjelasan yang disertakan. Maka pembelajaran yang diberikan mampu menambah dan mengoptimalkan kemampuan dan pengetahuan mereka.
2. Melalui kegiatan evaluasi dan tanya jawab, murid mampu belajar dengan baik dan sangat antusias mulai dari memperkenalkan diri, berhitung dan menyebutkan angka, menyebutkan bagian tubuh dan buah-buahan dan lain-lain. Peran penting disini adalah Mahasiswa mengerti dan paham cara menghadapi perbedaan karakter dan potensi yang dimiliki setiap murid.
3. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan media sosial, para orang tua sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Pentingnya pengajaran ini memiliki tujuan agar para orang tua dapat menambah pengetahuan dan tidak lagi mengalami kesulitan jika sewaktu-waktu para guru memberikan materi dengan memanfaatkan media sosial sebagai bahan ajar.

a. Kegiatan Observasi





Gambar 1. Kegiatan Observasi

b. Pemberian Materi



Gambar 2. Pemberian materi etika berkomunikasi dengan topik pengenalan diri dan kata sapaan

c. Pemberian Materi-Materi dan Tanya Jawab



Gambar 3. Pemberian materi dan aktivitas tanya jawab langsung dengan murid

d. Kegiatan Mencatat, Bermain dan Menyanyi



Gambar 4. Kegiatan lainnya seperti mencatat, bermain dan bernyanyi

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan penting dalam bidang akademis karena menjadi wujud dari implementasi salah satu kegiatan dari Tri darma perguruan tinggi. Memberikan pelatihan kepada anak-anak sekolah dasar serta orang tua dalam mengenal lebih dalam media sosial dalam mencari media ajar bahasa Inggris. Kegiatan observasi dan pendekatan lapangan yang bertujuan untuk mendapat kendala dan kesulitan yang dihadapi para orang tua dan murid akibat dampak pembelajaran selama masa pandemi. Program kerja yang dibuat sudah terlaksana sesuai jadwal. Partisipasi dari masyarakat khususnya para orang tua dan murid sangat baik dan membantu terlaksananya kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, A. A. A. D., Febriyanti, I. A. P. I., Rachman, F. R., & Sriyanti, N. P. W. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris (Greetings dan Partings) di Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan, Dalung, Badung. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1-7.
- Andriyani, A. A. A. D., Rahayu, E. T., Hartati, H., & Santika, I. D. A. D. M. (2021). Pelatihan Berkomunikasi Lisan Melalui Tata Bahasa Jepang bagi Pemandu Wisata Khusus di Kabupaten Bangli. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(4), 330-339.
- Aswir, A., Gunadi, R. A. A., Wathoni, M., Zaitun, Z., Mujtaba, I., & Mulyadi, M. (2020, December). Pelatihan Digital Assessment berbasis Kahoot dan Quizizz untuk Guru-Guru Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Dian, A. A. A. A., Timika, W. G., & Lady, A. M. (2022). Pelatihan Hospitality Kepada Siswa Lpk Singaraja Dan Lampung Secara Daring. *Lokatara Saraswati*, 1(1), 1-7.
- Fauziah, N. F., & Retnoningsih, E. (2020). Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Web. *Information Management for*

- Educators and Professionals: Journal of Information Management*, 4(2), 183-192.
- Indonesia, U. U. R. (2003). Sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*.
- Sucahyono, B. B. (2016). Analisa efesiensi penerapan media ajar berbasis digital class pada smpn 4 pamekasan. *Insand Comtech: Information Science and Computer Technology Journal*, 1(1).
- Wiratami, N. M. A. R., Adiari, N. K., Ayomi, P. N., & Andriyani, A. A. A. D. (2022). PENGEMBANGAN SOFT SKILL “PUBLIC SPEAKING” BAGI SISWA/SISWI SMA/SMK DI BALI. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 3(1), 67-72.